



**CAMPUR KODE BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA
DALAM KARANGAN NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS VA SDN AMBULU 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ayahanda Mukhlis, S.Pd, Ibunda Anis Sanijah, S.Pd, sebagai sumber kehidupanku terimakasih atas doa yang engkau panjatkan setiap hari dan telah mengajarkanku nilai-nilai keimanan;
- 2) segenap guruku di TK, SD, SMP, SMA, dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala ilmu, keterampilan yang diberikan serta doa dan bimbingannya; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Angkatan 2014 dan grup PGSD Mlaku Mlaku terima kasih telah mengantarkanku menuju masa depan yang lebih cerah.

MOTTO

“Menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa. Cara itulah yang bermacam-macam dan di sanalah harga kreativitas ditimbang-timbang.”
(Seno Gumira Ajidarma)*



*<http://www.goodreads.com/quotes/tag/menulis/> Diakses tanggal 10 Desember 2017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Rizal Azmi

NIM : 140210204126

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VA SDN Ambulu 01 Jember” adalah benar- benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Desember 2017

Yang menyatakan,

Bagus Rizal Azmi

NIM 140210204126

SKRIPSI

**CAMPUR KODE BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA
DALAM KARANGAN NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS VA SDN AMBULU 01 JEMBER**

Oleh:

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN

**CAMPUR KODE BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA
DALAM KARANGAN NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS VA SDN AMBULU 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Bagus Rizal Azmi
NIM : 140210204126
Angkatan tahun : 2014
Daerah asal : Jember
Tempat tanggal lahir : Jember, 17 Maret 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa SDN Ambulu 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 28 Desember 2017

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Ketua,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Anggota 1,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Anggota 2,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa SDN Ambulu 01 Jember; Bagus Rizal Azmi, 140210204126; 2017: 38 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa Indonesia memegang peranan penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya masyarakat Indonesia menggunakan dua bahasa atau lebih. Setiap individu dalam berkomunikasi biasanya sering bercampur dengan bahasa Daerah. Hal tersebut yang mengakibatkan timbulnya kedwibahasaan. Siswa SDN Ambulu 01 Jember dalam kehidupan sehari-hari sering menggunakan bahasa daerah dan sedikit menggunakan bahasa Indonesia. Pemakaian dua bahasa atau lebih dalam suatu tindak bahasa disebut dengan campur kode.

Campur kode yang terdapat pada lembar kerja siswa SDN Ambulu 01 ini, misalnya pada kalimat “Jika ada rapat tidak boleh *rame*” yang terdapat kosa kata dalam bahasa Jawa yaitu “*rame*”, yang seharusnya menggunakan kata ramai. Kemudian juga ditemukan dalam kalimat “Aku sangat *seneng* merawat hewan kesayanganku”, seharusnya menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yaitu aku sangat suka merawat hewan kesayanganku.

Berdasarkan alasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah wujud campur kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa SDN Ambulu 01 Jember? dan 2) faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa SDN Ambulu 01 Jember?

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen dan wawancara terhadap

guru dan siswa. Data yang akan diambil melalui wawancara adalah proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas serta bahasa yang digunakan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan data yang diambil dari dokumentasi yaitu berupa hasil karangan narasi sugestif siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Ambulu 01 Jember kelas VA semester ganjil.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu adanya campur kode berwujud kata yang terdiri dari kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang dan kata majemuk, begitu juga dengan faktor terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember faktor identifikasi ragam yaitu faktor dilingkungan tempat tinggal dan faktor identifikasi peranan yaitu teman di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu adanya beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar hendaknya lebih meningkatkan kebahasaan supaya dapat menyelesaikan masalah terhadap campur kode. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menghindari peristiwa campur kode dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya terbatas pada wujud dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode .

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa SDN Ambulu 01 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1, Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku dosen pembimbing 2, Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen penguji 1, dan Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 2) Kepala Sekolah SDN Ambulu 01 Jember dan semua dewan guru yang telah membantu dalam prosen pelaksanaan penelitian ini; dan
- 3) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.

Saya juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya saya berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 28 Desember 2017

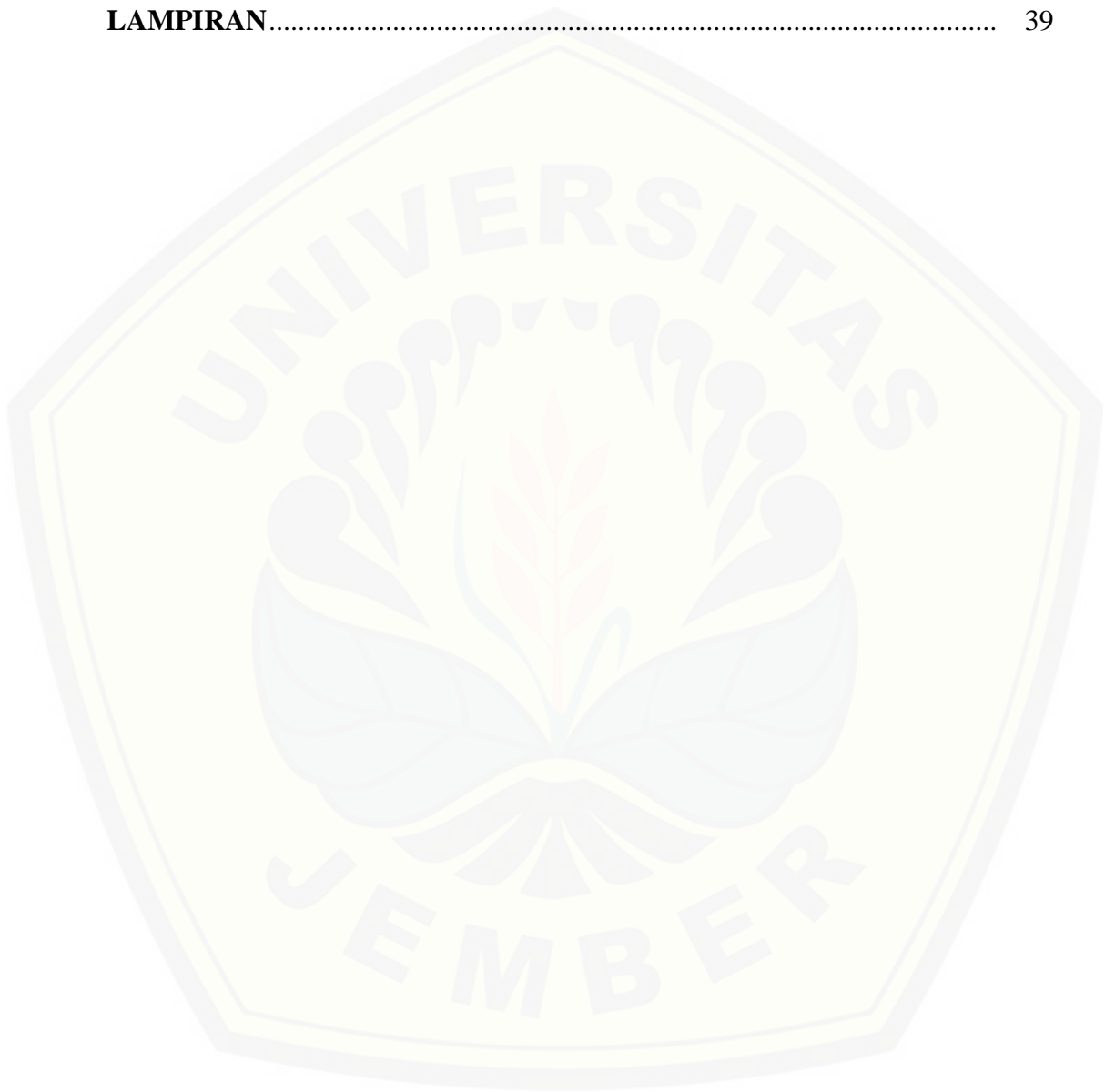
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR KODE	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Bahasa	5
2.2 Kontak Bahasa.....	6
2.3 Kedwibahasaan.....	6
2.4 Kode	7
2.5 Campur Kode.	9
2.6 Wujud-wujud Campur Kode	10
2.6.1 Campur Kode Berwujud Kata	10
2.6.2 Campur Kode Berwujud Frasa.....	12

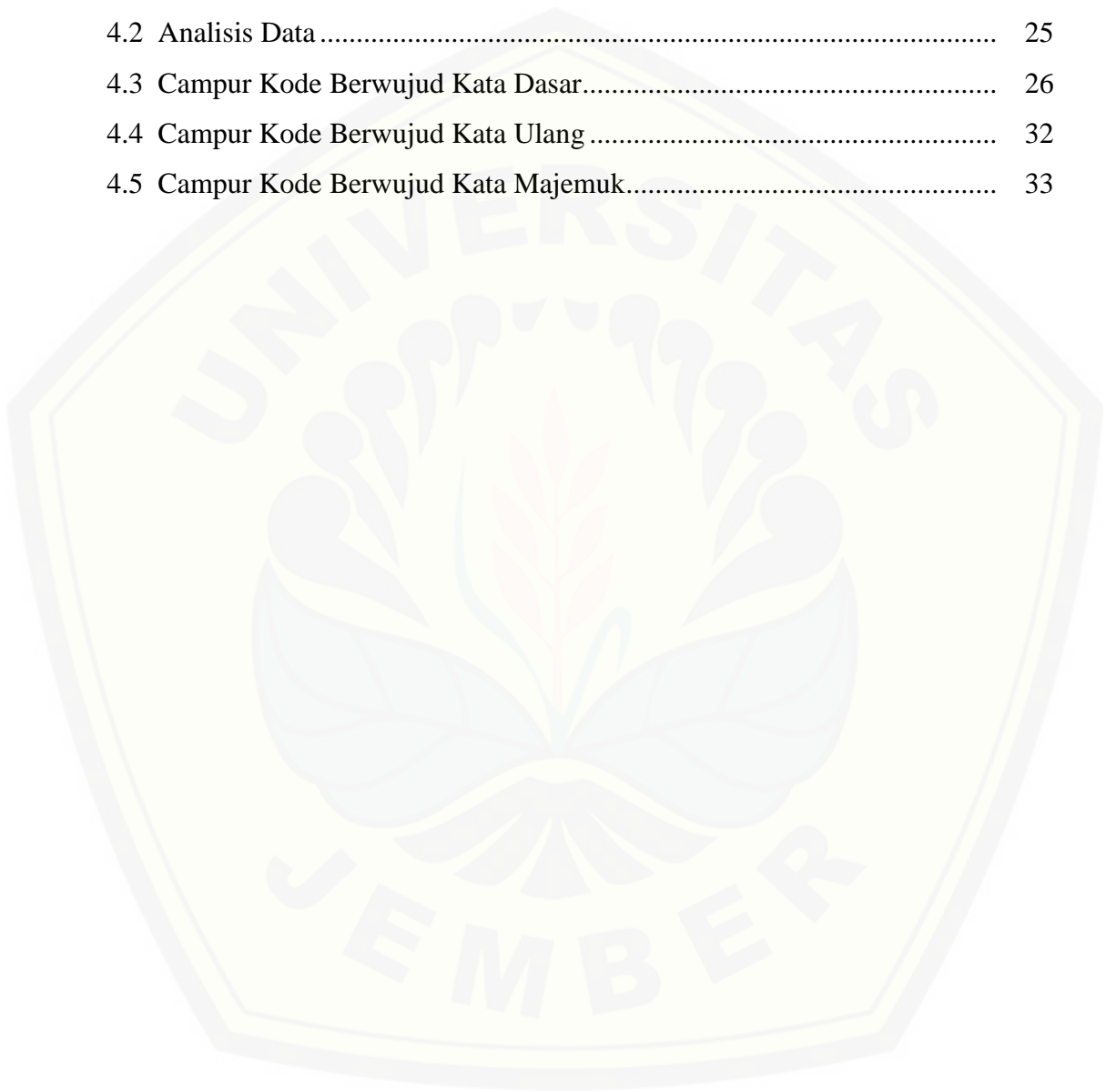
2.6.3 Campur Kode Berwujud Klausa	12
2.6.4 Campur Kode Berwujud Baster	13
2.6.5 Campur Kode Berwujud Ungkapan atau Idiom.....	13
2.7 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	13
2.8 Karangan Narasi	15
2.9 Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di Kelas 5 SD.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	18
3.2 Data dan Sumber Data.....	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4 Subjek Penelitian.....	20
3.5 Fokus Penelitian	20
3.6 Prosedur Penelitian.....	20
3.7 Metode Pengumpulan Data	20
3.7.1 Wawancara	20
3.7.2 Dokumentasi.....	21
3.8 Metode Analisis Data	21
3.9 Instrumen Penelitian.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	24
4.2 Analisis Data	25
4.3 Deskripsi Wujud-wujud Campur Kode yang Terdapat pada Karangan Narasi Sugestif Siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember	26
4.4 Deskripsi Faktor-faktor yang Melatarbelakangi terjadinya Campur Kode Bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VA SDN Ambulu 01 Jember.....	33

BAB 5. PENUTUP	35
5.1 KESIMPULAN.....	35
5.2 SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	24
4.2 Analisis Data	25
4.3 Campur Kode Berwujud Kata Dasar.....	26
4.4 Campur Kode Berwujud Kata Ulang	32
4.5 Campur Kode Berwujud Kata Majemuk.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	39
2. Instrumen Pengumpulan Data	40
3. Pedoman Wawancara	41
3.1 Hasil Wawancara Guru	41
3.2 Hasil Wawancara Siswa	42
4. Data Siswa.....	70
5. Tabel Pemandu Pengumpul Data.....	71
6. Tabel Analisis Data	72
7. Hasil Karangan Narasi Siswa.....	74
8. Permohonan Izin Observasi	87
9. Surat Izin Penelitian	88
10. Daftar Riwayat Hidup	89

DAFTAR KODE

BJ	: bahasa Jawa
BI	: bahasa Indonesia
CKK	: campur kode berwujud kata
CKKD	: campur kode berwujud kata dasar
CKKB	: campur kode berwujud kata berimbuhan
CKKU	: campur kode berwujudkata ulang
CKF	: campur kode berwujud frase
CKKM	: campur kode berwujud kata majemuk
CKKL	: campur kode berwujud klausa
CKB	: campur kode berwujud baster
CKU	: campur kode berwujud idiom atau ungkapan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang cukup penting dalam kehidupan manusia agar dapat mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya. Di dalam kehidupan sehari-hari bahasa memegang peranan yang penting. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kentjono dalam Chaer, 2012: 32). Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang mempunyai makna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berinteraksi oleh sekelompok manusia untuk memberikan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2003:3). Oleh karena itu, bahasa tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, sehingga bahasa dapat digunakan untuk berkomunikasi, bekerjasama, dan mengidentifikasi dirinya kepada orang lain.

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai fungsi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada individu maupun kelompok baik tertulis maupun lisan. Bahasa juga berfungsi sebagai alat pengantar dalam pendidikan di Indonesia. Indonesia sendiri memiliki beragam dan variasi bahasa yang berbeda-beda yang disebut dengan negara multilingual. Selain bahasa Indonesia terdapat bahasa daerah yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk kehidupan di daerahnya. Dengan demikian untuk menyatukan dan mempermudah dari keberagaman bahasa tersebut digunakan satu bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia, tetapi yang terjadi saat ini kebanyakan masyarakat Indonesia menggunakan dua bahasa atau lebih. Misalnya saja menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari, hal itu dapat menyebabkan terjadinya suatu kontak bahasa. Kontak bahasa biasanya terjadi di desa-desa yang dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa daerah dan sedikit menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut yang mengakibatkan timbulnya kedwibahasaan.

Dwibahasa merupakan pemakaian dua bahasa secara bergantian dalam berinteraksi dengan orang lain. Intensitas penggunaan bahasa daerah cenderung lebih sering digunakan dalam berinteraksi dan kebiasaan menggunakan bahasa daerah sejak kecil sehingga akan menyebabkan terjadinya kobtak bahasa. Kontak bahasa sering terjadi karena dalam diri seseorang yang menguasai dua bahasa atau lebih. Oleh karena itu, kontak bahasa dapat terjadi dan tidak dapat dihindarkan.

Peristiwa-peristiwa kebahasaan yang mungkin terjadi sebagai akibat adanya kontak bahasa adalah peristiwa bilingualisme, diglosia, alih kode, campur kode, interferensi, integrasi, konvergensi, dan pergeseran bahasa (Chaer dan Agustina, 2010: 84). Interferensi adalah penyimpangan tutur bahasa sebagai akibat dari pengenalan lebih dari satu bahasa. Integrasi merupakan unsur-unsur bahasa lain yang digunakan pada bahasa tertentu dan dianggap telah menjadi warga bahasa tersebut (Mackey dalam Chaer dan Agustina, 1995:168). Alih kode merupakan peralihan dari suatu kode ke kode bahasa yang lain. Sementara itu, campur kode adalah pemakaian lebih dari satu bahasa dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain secara konsisten. Menurut Suwito (1983:78-80), berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat di dalam suatu tindak berbahasa, campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu, penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa, penyisipan unsur-unsur yang berwujud baster, penyisipan unsur-unsur yang berwujud perulangan kata, penyisipan unsur-unsur yang berwujud ungkapan atau idiom, dan penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa.

Terkait dengan uraian tersebut bahwa penggunaan campur kode sering ditemukan di Ambulu Jember. Masyarakat Ambulu Jember merupakan masyarakat yang heterogen yang sebagian besar warganya adalah suku Jawa dan Madura. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari cenderung menggunakan bahasa Jawa, bahasa Madura juga bahasa Indonesia. Misalnya pada siswa SDN Ambulu 01 yang dalam aktivitas sehari-hari sering berinteraksi dengan keluarga ataupun lingkungannya dengan menggunakan bahasa Jawa. Hal ini yang menyebabkan siswa di dalam berkomunikasi secara tidak langsung bahwa bahasa daerah digunakan dalam berkomunikasi, sedangkan dalam

pembelajaran sehari-hari siswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia, sehingga sering terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam berkomunikasi.

Campur kode tersebut cenderung terjadi pada sebagian besar siswa di Ambulu yang masih menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-harinya. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi awal di SDN Ambulu 01 Jember, ditemukan beberapa penggunaan campur kode, khususnya campur kode bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia. Hal ini tampak dalam buku catatan siswa yang bernama Vino Maxi, ditemukan campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam kalimat “Jika ada rapat tidak boleh *rame*”. Dalam kalimat tersebut ditemukannya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia yang berwujud kata keterangan “*rame*” yang dalam bahasa Indonesia seharusnya ditulis “Jika rapat tidak boleh ramai”. Selanjutnya ditemukan campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia pada buku catatan Natisa Adelia dalam kalimat “Aku sangat *seneng* merawat hewan kesayanganku”. Dalam kalimat tersebut ditemukan campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia yang berwujud kata sifat “*seneng*” yang dalam bahasa Indonesia seharusnya ditulis “Aku sangat senang merawat hewan kesayanganku”. Ditemukan juga campur kode bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia di dalam buku catatan Aura Aulia yaitu dalam kalimat “Jika teman tidak bawa uang di kasih *jajan*”. Dalam kalimat tersebut ditemukannya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia yang berwujud kata kerja “*jajan*” bahasa Indonesia seharusnya ditulis “Jika teman tidak membawa uang di kasih kue”.

Berdasarkan data hasil observasi awal, khususnya bentuk-bentuk campur kode dalam menulis karangan perlu untuk dikaji. Hal ini menarik dikaji karena SDN Ambulu 01 mayoritas masyarakatnya menggunakan bahasa Jawa dalam aktivitas sehari-hari, selain itu karena di SDN Ambulu tersebut merupakan salah satu sekolah dasar yang mayoritas siswanya terbiasa menggunakan bahasa daerahnya yaitu bahasa Jawa, tetapi siswa di tuntut untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di sekolahnya.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui wujud-wujud campur kode dan faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya campur kode pada karangan narasi sugestif siswa. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa SDN Ambulu 01 Jember”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) bagaimanakah wujud campur kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember?
- 2) faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mendeskripsikan wujud campur kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember?
- 2) untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan atau pengetahuan tentang kasus pemakaian bahasa khususnya campur kode.
- 2) bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan dan pengalaman tentang kasus pemakaian bahasa khususnya campur kode.
- 3) Bagi mahasiswa, sebagai tambahan wawasan mengenai kebahasaan supaya dapat menyelesaikan masalah terhadap campur kode.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang kajian teori yang sesuai dengan penelitian. Kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi: 1) bahasa, 2) kontak bahasa, 3) kedwibahasaan, 4) kode, 5) campur kode, 6) wujud-wujud campur kode, 7) faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode, dan 8) karangan narasi, dan 9) pembelajaran menulis karangan narasi di kelas 5 SD.

2.1 Bahasa

Menurut Kridalaksana (1993:21), bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang dipergunakan oleh seseorang untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Arbitrer dapat dimaknai dengan manasuka atau terserah. Selanjutnya, Keraf (1979:16) berpendapat bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Simbol-simbol itu dimaksudkan untuk melambangkan sesuatu, karena simbol merupakan tanda yang mempunyai makna tertentu yang mengacu pada sesuatu yang sudah diserap oleh panca indra.

Dalam melakukan komunikasi, alat komunikasi yang efektif untuk digunakan adalah bahasa. Bahasa sangat bermanfaat untuk berinteraksi antar individu maupun kelompok. Menurut Satrijono (2011:4) bahwa bahasa bermanfaat untuk mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, gagasan, dan fakta dalam suatu konteks komunikasi. Begitupun dalam pembelajaran sehari-hari bahasa diperlukan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan fakta di lingkungan sekolah antara guru dengan siswa maupun dengan orang lain. Pada kegiatan pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan bahasa agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih mudah dimengerti dan diterima oleh siswa. Berdasarkan paparan tersebut, disimpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi dan alat interaksi.

2.2 Kontak Bahasa

Di Indonesia memiliki ragam bahasa yang berbeda-beda di setiap daerahnya, oleh karena itu ada beberapa orang yang menguasai lebih dari satu bahasa. Apabila dua bahasa atau lebih dipergunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, maka dapat dikatakan bahwa bahasa-bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak. Kontak bahasa merupakan penggunaan lebih dari satu bahasa pada tempat dan waktu yang sama saat berinteraksi dengan orang lain. Aktivitas kontak bahasa tersebut memunculkan perubahan bahasa yang satu dengan bahasa yang lain saling berkaitan. Chaer (2012:65) menyatakan bahwa dalam masyarakat yang terbuka, yaitu anggotanya dapat menerima kedatangan anggota dari masyarakat lain, baik dari individu maupun kelompok akan mengalami kontak bahasa. Begitu juga menurut Prawiroatmodjo (dalam Kentjono, 1982:124) mengatakan bahwa ciri yang menonjol dari kontak bahasa adalah terdapatnya kedwibahasaan atau keanekaragaman bahasa/multilingualisme.

Terkait dengan uraian tersebut bahwa kontak bahasa merupakan seluruh persentuhan yang lebih dari satu bahasa sehingga memungkinkan adanya kontak bahasa oleh penutur pada tempat dan waktu yang sama. Aktivitas seperti ini muncul dalam wujud kedwibahasaan.

2.3 Kedwibahasaan

Mackey (1975:33) mengemukakan kedwibahasaan adalah seseorang yang sering menggunakan lebih dari satu bahasa. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa dwibahasawan tidak harus menguasai dua bahasa secara aktif, tetapi cukup mengetahui satu bahasa secara aktif dan bahasa lainnya secara pasif. Pada tahap kedwibahasaan yang dialami oleh anak-anak masih sederhana dan pada tingkat yang rendah. Namun, tidak dapat diabaikan karena pada tahap ini merupakan dasar kedwibahasaan selanjutnya.

Menurut Mackey (dalam Suwito, 1983:40) bahwa kedwibahasaan ada tingkat-tingkatnya yang dimaksudkan untuk membedakan tingkat kemampuan seseorang dalam penguasaan bahasa kedua, tingkat-tingkat kemampuan demikian dilihat dari penguasaan penutur terhadap segi-segi gramatikal, semantik,

leksikal, dan gaya yang tercermin dalam empat ketrampilan bahasa itu adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Apabila penutur menguasai unsur-unsur tersebut, maka tingkat kedwibahasaannya semakin tinggi. Namun, apabila semakin sedikit penguasaan terhadap unsur-unsur tersebut, maka tingkat kedwibahasaannya semakin rendah.

Aktivitas kedwibahasaan cenderung terjadi dalam berkomunikasi antar individu maupun kelompok karena seseorang terbiasa menggunakan dua bahasa dalam aktivitas sehari-harinya dengan individu lain, tetapi meskipun seseorang lancar dalam menguasai dua bahasa, tetap saja dalam berkomunikasi tidak dapat menggunakan kedua bahasa tersebut secara arbitrer. Maksudnya, bahasa tidak dapat terbentuk dari sembarang tempat dan lawan bicara yang seandainya. Misalnya pada aktivitas pembelajaran berlangsung di sekolah, guru cenderung menguasai dua bahasa dan saat pembelajaran guru tersebut menggunakan dua bahasa misalnya bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena siswa masih sedikit menguasai bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedwibahasaan adalah seseorang yang menguasai lebih dari satu bahasa dan cenderung menggunakannya dalam berinteraksi pada aktivitas sehari-harinya.

2.4 Kode

Ahli bahasa mengungkapkan beberapa pengertian kode. Menurut Kridalaksana (1984:102) kode diartikan sebagai lambang dari sistem ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan makna tertentu, juga diartikan sebagai varian tertentu dalam satu bahasa. Menurut Suwito (1983:67), kode merupakan variasi bahasa dalam hierarki kebahasaan. Poedjosoedarmo (1982:32) mengatakan bahwa kode adalah sistem tutur yang pada penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur dengan lawan tutur dan dalam situasi tutur yang sama.

Istilah kode yang dipakai juga dipakai dalam menyebut salah satu varian dalam hierarki kebahasaan. Maksudnya, selain kode yang mengacu dalam bahasa seperti bahasa Indonesia juga mengacu pada variasi bahasa seperti bahasa Jawa.

Hal itu menunjukkan jika hierarki kebahasaan dimulai dari bahasa pada tingkat paling tinggi dan diikuti dengan kode yang terdiri atas varian, ragam, dan gaya.

Di Indonesia terdapat bermacam-macam kode. Dengan adanya kode-kode tersebut, kode digunakan oleh penutur sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan mengubah variasi bahasanya. Bloomfield (dalam Chaer dan Agustina, 1995:115) mengatakan bahwa bahasa adalah kode sehingga bukanlah "*langue*" tetapi "*parole*" yang berupa dialek dan ragam. Penutur dapat dikatakan menguasai dua bahasa apabila menguasai dua sistem kode, dua dialek atau ragam dari dua bahasa yang sama.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kode adalah lambang dari suatu sistem yang merupakan variasi dalam hirarkhi kebahasaan yang memiliki ciri khas sesuai dengan aktivitas penuturnya.

2.5 Campur Kode

Menurut Thealander (dalam Chaer, 1995:151-152) mengatakan bahwa campur kode terjadi apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa atau frase yang digunakan terdiri atas klausa dan frase campuran dan setiap klausa, fungsi atas frase tidak lagi mendukung sendiri-sendiri. Sementara itu, istilah campur kode oleh Kridalaksana (1984:32) mengatakan mempunyai dua pengertian. Pertama, campur kode diartikan sebagai interferensi, sedang pengertian kedua campur kode diartikan sebagai penggunaan satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom dan sapaan.

Campur kode terjadi apabila dalam aktivitas berinteraksi, penutur memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya terhadap pembicaraan yang menggunakan bahasa Indonesia. Campur kode juga terjadi saat pembicaraan santai dengan teman maupun lingkungannya, sedangkan pada saat formal jarang terjadi peristiwa campur kode.

Menurut Suwito (1983:78-80), berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat di dalam suatu tindak berbahasa, campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain: 1) penyisipan unsur-unsur yang berujud kata,

2) penyisipan unsur-unsur yang berujud frasa, 3) penyisipan unsur-unsur yang berujud baster, 4) penyisipan unsur-unsur yang berujud perulangan kata, 5) penyisipan unsur-unsur yang berujud ungkapan atau idiom, 6) penyisipan unsur-unsur yang berujud klausa.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah penggunaan dua bahasa (varian) atau lebih dalam aktivitas berinteraksi dengan memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain.

2.6 Wujud-wujud Campur Kode

Suwito (1983:78-80) berpendapat bahwa campur kode berdasarkan unsur kebahasaan yang terlibat di dalamnya dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu penyisipan unsur berupa kata, frasa, klausa, baster, dan ungkapan atau idiom. Dari penjelasan di atas wujud-wujud campur kode adalah sebagai berikut :

2.6.1 Campur Kode Berwujud kata

Campur kode yang berwujud kata adalah seorang dwibahasawan yang menyisipkan unsur kebahasaan dari bahasa lain berupa kata dalam konteks kalimat bahasa tertentu. Kata sendiri merupakan huruf kesatuan terkecil yang diapit oleh dua spasi dan memiliki satu arti. Berdasarkan morfologis, kata dibedakan menjadi kata dasar, kata berimbuhan, dan kata majemuk.

1) Campur Kode Berwujud Kata Dasar

Campur kode yang berwujud kata dasar merupakan seorang penutur yang menyisipkan unsur kebahasaan dari bahasa lain berupa kata dasar dalam kalimat. Kata dasar adalah kata yang belum memperoleh imbuhan tetapi telah memiliki arti. Maksudnya, seorang penutur dalam beraktivitas dengan penutur lainnya membentuk sebuah kalimat yang menggunakan kata dasar yang mendukung arti dari sebuah kalimat.

Kata dasar merupakan bentuk yang memiliki makna tertentu yang langsung dapat dikenali penuturnya, yaitu berupa makna leksikal. Makna leksikal merupakan gambaran nyata tentang suatu benda, hal, konsep, objek dan lain-lain yang dikembangkan oleh kata (Sudaryat, 2011:22-23). Contoh campur kode

berwujud kata dasar yaitu “*Sesok* jadi ke Surabaya?”, kalimat yang benar seharusnya “*Besok* jadi ke Surabaya?”

2) Campur Kode Berwujud Kata Berimbuhan

Campur kode yang berwujud kata berimbuhan merupakan seorang penutur yang menyisipkan unsur kebahasaan dari bahasa lain berupa kata dasar dalam kalimat. Kata berimbuhan merupakan kata yang terdapat afiks berupa awalan, sisipan, dan akhiran sehingga mengalami perubahan bentuk. Menurut Sutarna dkk., (2011:4.4-4.5) ada empat macam imbuhan yaitu : (1) kata berawalan yaitu kata dasar yang diberikan imbuhan di awal dan membentuk satu arti, (2) kata sisipan yaitu kata dasar yang diberikan imbuhan sisipan dan membentuk satu arti, (3) kata berakhiran yaitu kata dasar yang diberikan imbuhan di akhir dan membentuk arti, (4) kata *berkonfiks* yaitu kata dasar yang diberikan imbuhan di awal dan di akhir dan membentuk satu arti. Contoh campur kode berwujud kata imbuhan yaitu “*mangana* sama pisang sana!”. Kalimat yang benar seharusnya “makan sama pisang sana!”.

3) Campur Kode Berwujud Kata Ulang

Kata ulang adalah kata yang mengalami pengulangan. Ramlan (1987:57) menyatakan bahwa kata yang diulang dalam proses pengulangan merupakan bentuk dasar. Maka setiap kata ulang pasti memiliki kata bentuk dasar. Kata ulang dapat dibagi berdasarkan cara pengulangannya atau reduplikasi menjadi empat bagian :

- (1) pengulangan seluruh, yaitu pengulangan untuk bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak ada penambahan afiks. Contoh : bapak-bapak, ibu-ibu, kiro-kiro (dari bahasa Jawa);
- (2) pengulangan sebagian, merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, pada pengulangan ini bentuk dasarnya tidak diulang penuh. Contoh: malas-malasan, kaji-kajian, udur-uduran;
- (3) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, yaitu pengulangan bentuk dasar diulang seluruhnya dan diberi tambahan afiks, maksudnya ada penambahan huruf pada kata mana pengulangan itu terjadi

bersama-sama pula dan mendukung satu fungsi. Contoh : main- mainan, dipuja-puja, panjat-panjatan;

- (4) pengulangan dengan perubahan fonem, yaitu pengulangan dengan perubahan fonem yang dibedakan menjadi dua, yaitu (1) perubahan fonem vokal, dan (2) perubahan fonem konsonan. Contoh : bolak- balik, gerak-gerik, sayur-mayur.

4) Campur Kode Berwujud Kata Majemuk

Campur kode berwujud kata majemuk merupakan campur kode yang menggunakannya unsur kebahasaan dari bahasa lain yang berupa kata majemuk dalam konteks kalimat bahasa tertentu oleh dwibahasawan. Kata majemuk adalah makna baru yang ditimbulkan melalui penggabungan dua kata (Ramlan, 1987:76). Menurut Ramlan (1987:81), ciri-ciri kata majemuk ada dua macam. Ciri pertama, yaitu salah satu atau semua unturnya merupakan pokok kata. Pokok kata adalah satuan gramatikal tidak memiliki sifat bebas, tetapi dapat menjadi bentuk dasar dari suatu kata. Ciri kedua, yaitu unsur-unsur pembentuk kata majemuk tidak dipisahkan atau tidak diubah strukturnya. Contoh: buah hati, halal-bihalal.

2.6.2 Campur Kode berwujud Frasa

Campur kode berwujud frasa apabila seorang penutur menyisipkan unsur bahasa lain yang berbentuk frasa dalam berinteraksi. Abdul Chaer (2012:222) menyatakan bahwa frase merupakan satuan gramatikal berupa gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis pada sebuah kalimat. Contoh campur kode berwujud frasa yaitu “Saat malam tiba, Irawan *seneng turu* di lantai ”. Frasa yang benar seharusnya “Saat malam tiba, Irawan suka tidur di lantai”.

2.6.3 Campur Kode Berwujud Klausa

Campur kode berwujud klausa apabila seorang penutur menyisipkan unsur bahasa lain yang berbentuk klausa dalam berinteraksi. Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkontruksi prediktif. Artinya, di dalam kontruksi itu ada komponen berupa kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat dan yang lain berfungsi sebagai subjek, objek, dan keterangan (Chaer, 2012:231). Menurut Keraf (1984:138), klausa adalah suatu kontruksi yang di dalamnya terdapat beberapa kata yang mengandung hubungan fungsional,

yang di dalam bahasa dikenal dengan pengertian subjek, predikat, objek dan keterangan. Contoh campur kode berwujud klausa yaitu “Saat aku bermain bersama teman-teman ternyata *simbah tasik adus*”. Klausa yang benar yaitu “Saat aku bermain bersama teman-teman ternyata nenekku masih mandi”.

2.6.4 Campur Kode Berwujud Baster

Campur kode berwujud baster apabila penutur menyisipkan baster dari bahasa yang berbeda dalam berinteraksi. Bentuk baster adalah campuran unsur-unsur bahasa asli dengan bahasa asing. Bentuk baster dapat terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing, bahasa daerah dengan bahasa asing, atau bahasa asing dengan bahasa daerah. Contoh campur kode berwujud baster yaitu “Semalam aku *telpon* temanku”, “*telpon*“ mengandung arti alat komunikasi telepon yang dipengaruhi oleh bahasa asing.

2.6.5 Campur Kode Berwujud Ungkapan atau idiom

Campur kode berwujud ungkapan atau idiom terjadi apabila penutur menyisipkan ungkapan atau idiom dari bahasa yang berbeda dalam suatu tindak bahasanya. Arisa (dalam Tarigan, 1988:164) ungkapan adalah perkataan atau kelompok kata yang khusus untuk menyatakan suatu maksud dengan arti kiasan. Idiom adalah pola-pola struktural yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa yang umum, biasanya berbentuk frasa, sedangkan artinya tidak dapat diterangkan secara logis atau secara gramatikal, dengan bertumpu pada makna kata-kata yang membentuknya (Keraf, 1996:109). Contoh campur kode berwujud ungkapan atau idiom yaitu “sabar saja *Alon alon waton kelaton.*”, kalimat yang benar seharusnya “sabar saja pelan-pelan saja asal terlaksana”.

2.7 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Aktivitas campur kode pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi dua tipe yaitu tipe yang berlatar belakang kebahasaan (*linguistic type*) dan tipe yang berlatar belakang pada sikap (*attitude type*). Campur kode dapat terjadi karena dilatarbelakangi oleh faktor-faktor di bawah ini:

1) Faktor pergaulan

Sebagian besar para remaja saat ini sering menyisipkan unsur-unsur bahasa asing ke dalam pemakaian bahasa Indonesia. Misalnya saja bahasa asing itu adalah bahasa Inggris. Campur kode dengan menggunakan unsur bahasa Inggris menunjukkan bahwa penutur tersebut adalah remaja masa kini yang mengikuti arus globalisasi.

2) Faktor kecendekiaan

Faktor kecendekiaan mempunyai maksud untuk menunjukkan bahwa penutur mempunyai pendidikan yang tinggi dan hubungan luas. Maksudnya adalah seorang penutur tersebut menggunakan bahasa yang jarang diketahui oleh masyarakat luas sehingga masyarakat mempunyai opini bahwa penutur tersebut pernah mengenyam pendidikan yang tinggi.

3) Faktor prestise

Seorang penutur dalam pemakaian bahasa Indonesia banyak menyisipkan unsur-unsur dialek Jakarta yang memberi kesan bahwa penutur termasuk orang *metropolitan* dan bukan orang *udik*, karena dialek Jakarta dianggap sebagai bahasa yang lebih tinggi nilai sosialnya dibanding bahasa lain. Istilah lain bahwa dialek Jakarta mempunyai prestide yang lebih tinggi dibanding bahasa lain.

4) Faktor melucu untuk menarik perhatian

Campur kode dimanfaatkan penutur untuk membangkitkan humor. Penutur dalam menyampaikan maksud tuturannya agar mudah dipahami pendengar dan menunjukkan keakraban.

5) Faktor kekhasan atau kedaerahan

Seorang penutur banyak menyisipkan unsur bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia dalam pemakaian bahasa Indonesia. Campur kode dengan unsur bahasa daerah menunjukkan bahwa penutur cukup kuat rasa kedaerahannya atau ingin menunjukkan kekhasan daerahnya atau daerah asalnya. Misalnya seorang yang banyak melakukan penyisipan unsur bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia maka orang tersebut berasal dari Jawa.

6) Penyesuaian dengan konteks kebahasaan

Campur kode bahasa asing oleh penutur berguna untuk menyesuaikan konteks kebahasaan yang terjadi pada waktu mereka bertutur. Penutur dalam menyampaikan maksud menyisipkan unsur-unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteks kebahasaanya. Hal ini bertujuan agar bersifat lebih komunikatif dan para pembaca atau pendegarnya mudah untuk mencerna dan memahami maksud yang disampaikan oleh penutur.

Menurut Suwito (1983:77) selain hal-hal di atas campur kode juga dapat dikategorikan menjadi tiga golongan sebagai berikut:

1) Identifikasi peranan

Ukuran tolak ukur identifikasi peranan adalah pada aspek sosial, registral, dan *educational*. Identifikasi peranan ini menitikberatkan pada pemakaian campur kode yang bertujuan untuk menunjukkan identitas pribadinya di dalam masyarakat. Melihat kenyataan tersebut, dengan bercampur kode seseorang akan terlihat identitasnya. Misalnya seorang yang memasukkan unsur bahasa Jawa ke dalam tuturan bahasa Indonesianya, maka orang tersebut berasal dari Jawa yang ingin menunjukkan identitas dirinya.

2) Identifikasi ragam

Identifikasi ragam ditentukan oleh bahasa di mana seorang penutur melakukan campur kode yang akan menempatkannya dalam hirarki status sosialnya. Contohnya, penutur memasukkan unsur-unsur bahasa yang hanya diketahui oleh orang-orang tertentu dan jarang diketahui oleh orang pada umumnya ke dalam tuturan bahasa Indonesianya sehingga masyarakat berpendapat bahwa penutur tersebut memiliki pendidikan tinggi dan hubungan yang luas. Dengan demikian status sosial penutur tersebut dapat dibilang tinggi.

3) Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Latar belakang ini nampak karena campur kode akan menandai sikap dan hubungan orang lain terhadapnya. Misalnya seorang penutur adalah seorang guru yang akan menjelaskan materi terhadap muridnya dengan menggunakan bahasa Indonesia, tetapi beberapa muridnya ada yang tidak

mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya tersebut, maka guru tersebut memasukkan unsur-unsur bahasa yang diketahui oleh murid tersebut seperti bahasa Jawa ke dalam tuturan bahasa Indonesianya.

2.8 Karangan Narasi

Aktivitas pembelajaran pada bahasa Indonesia di sekolah dasar, tidak lepas dari kegiatan menulis. Salah satunya yaitu menulis karangan narasi. Karangan narasi merupakan tulisan yang berusaha menceritakan peristiwa atau kejadian dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Semi (dalam Kusumaningsih dkk, 2013:73) menyatakan bahwa narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia. Ciri-ciri karangan narasi menurut Semi (dalam Kusumaningsih dkk, 2013:73) adalah sebagai berikut:

- 1) berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis,
- 2) kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya,
- 3) berdasarkan konflik agar narasi menarik,
- 4) memiliki nilai estetika karena isi dan penyampaiannya bersifat sastra khususnya bagi narasi yang berbentuk fiksi,
- 5) menekankan susunan secara kronologis,
- 6) biasanya memiliki dialog.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:107) bahwa dalam menulis sebuah karangan narasi perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar sebagai tumpuan berpikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu 1) alur (plot), merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi, 2) penokohan ialah tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian peristiwa dan kejadian, 3) latar merupakan tempat dan/atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami oleh tokoh, 4) titik pandang.

Menurut Keraf (2001:135) ada dua jenis karangan narasi, yaitu narasi sugestif dan narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris merupakan narasi yang

menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian secara nyata, sedangkan narasi sugestif menceritakan suatu kejadian yang menimbulkan daya khayal. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman seseorang. Contoh narasi sugestif adalah novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam. Penelitian ini difokuskan pada karangan narasi sugestif, yaitu siswa dituntut untuk menuliskan kejadian atau peristiwa sehari-hari yang melibatkan daya khayal atau imajinasi.

2.9 Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif di Kelas 5 SD

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling penting bagi siswa. Keterampilan menulis tidak hanya berguna dalam kehidupan sekolah namun juga dalam kehidupan bermasyarakat. Menulis narasi merupakan salah satu bagian dari keterampilan menulis. Penelitian ini difokuskan pada ketrampilan menulis siswa dalam membuat suatu karangan narasi. Bagi siswa, menulis merupakan suatu kegiatan dalam mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bahasa tulis yang dapat dipahami pembaca.

Menurut Marwoto (dalam Kusumaningsih dkk, 2013:66), mengarang atau menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan biasa dipahami orang lain. Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca (Kusumaningsih dkk, 2013:67).

Menurut Akhadiah, dkk (1996: 82), pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjut. Dalam pembelajaran ini, dapat dikelompokkan menjadi 4 pokok bahasan yaitu pengembangan paragraf, menulis surat dan laporan, pengembangan bermacam-macam karangan, dan menulis puisi dan naskah drama.

Dalam sistem pendidikan saat ini Indonesia menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan kurikulum tematik terpadu adalah kurikulum yang dalam pembelajarannya di sesuaikan dengan tahap perkembangan anak, karakteristik cara belajar anak, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, yaitu dengan membangun mata pelajaran terpadu yang menyatukan mata pelajaran yang berbeda kedalam satu kesatuan makna dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks karena bertujuan untuk mengaktifkan siswa berpikir, mengembangkan, menata beragam pengetahuan yang terdapat pada anak terutama dalam kegiatan berbahasa.

Menulis karangan narasi muncul dalam pembelajaran kelas V pada kompetensi dasar 4.7 yaitu menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri, serta kompetensi dasar 4.8 yaitu menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi. Tulisan dengan bahasa sendiri dapat diartikan bahwa siswa dituntut untuk mampu menulis karangan. Seorang guru dapat mengembangkan KD tersebut misalnya mengenalkan karangan narasi ekpositoris dan sugestif terlebih dahulu agar mudah dalam memahami materi yang sesuai pada buku kurikulum 2013 tersebut.

Keberhasilan pembelajaran menulis ditentukan oleh cara guru menyajikan pelajaran menulis sesuai dengan rencana tertulis atau tidak tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa dipaksa untuk dapat membuat sebuah karangan, tetapi sebaliknya, siswa merasa senang karena diajak guru untuk mengarang atau menulis (Santosa, dkk, 2009:6.15), maka diharapkan siswa mampu menulis karangan narasi sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam penulisan karangan narasi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi: 1) rancangan dan jenis penelitian, 2) data dan sumber data, 3) tempat dan waktu penelitian, 4) subjek penelitian, 5) fokus penelitian, 6) prosedur penelitian, 7) metode pengumpulan data, 8) metode analisis data, dan 9) instrument penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, memiliki sifat deskriptif analitik, tekanan pada proses bukan hasil, bersifat induktif, dan mengutamakan makna. Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sudaryanto (1988:3) mengatakan metode deskriptif adalah cara kerja dalam penelitian yang didasarkan pada fakta dan fenomena yang hidup apa adanya. Ciri-ciri penelitian deskriptif adalah memusatkan penelitian pada pemecahan masalah aktual, data yang telah dikumpulkan disusun dan dijelaskan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analitik, menjelaskan setiap langkah penelitian secara rinci, dan menjelaskan prosedur pengumpulan datanya. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini akan dideskripsikan kata-kata tertulis yang mengandung bentuk-bentuk campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa SDN Ambulu 01 Jember dan faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen dan wawancara terhadap guru dan siswa. Data yang akan diambil melalui wawancara adalah proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas serta bahasa yang digunakan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan data yang diambil dari dokumentasi yaitu berupa hasil karangan narasi sugestif siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi SDN Ambulu 01 Jember kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini yaitu SDN Ambulu 01 kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu yang pertama, karena SDN Ambulu 01 memenuhi persyaratan untuk dilakukan penelitian dengan ditemukannya masalah campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam berkomunikasi antar guru dengan guru maupun guru dengan siswa serta ditemukannya campur kode dalam karangan narasi siswa, alasan kedua, SDN Ambulu 01 terletak di Jember Selatan kecamatan Ambulu yang mayoritas masyarakatnya menggunakan bahasa Jawa dalam aktivitas sehari-hari, alasan ketiga yaitu SDN Ambulu 01 Jember telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian, dan alasan keempat yaitu SDN Ambulu 01 Jember merupakan sekolah yang mayoritas siswanya terbiasa menggunakan bahasa daerahnya yaitu bahasa Jawa, tetapi di sekolahnya siswa di tuntut untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN Ambulu 01 Jember kelas VA semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 28 siswa yang terdiri 8 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

3.5 Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada:

- 1) Wujud-wujud campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa SDN Ambulu 01 Jember.
- 2) Faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa SDN Ambulu 01 Jember.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

- 1) Tahap perencanaan: a) menemukan masalah, b) memilih dan Memantapkan, c) mengurus perizinan, dan d) menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan: a) pengumpulan data, b) menganalisis data, dan c) menyimpulkan masalah.
- 3) Tahap penyelesaian: a) penyusunan laporan penelitian, b) revisi laporan, dan c) penggandaan penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewancarai guru kelas V SDN Ambulu 01 Jember dan 28 siswa kelas V SDN Ambulu 01 Jember. Wawancara pada guru bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan, sedangkan wawancara kepada siswa

bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa oleh siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil hasil karangan narasi sugestif siswa. Hasil dokumentasi digunakan untuk memperkuat data wawancara tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru dan penggunaan bahasa oleh siswa.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman (dalam Siregar, 2015:213-215) yaitu mempunyai tiga langkah pengolahan data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Ketiga langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penelitian yang melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data kasar yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan cara seleksi data dan pemberian kode. Seleksi data merupakan tahap menyeleksi berdasarkan kategori atau jenis kontak bahasa yang termasuk dalam campur kode.

Data dalam tahap ini berupa karangan narasi siswa yang akan diseleksi untuk mendapatkan data yang termasuk dalam kategori wujud-wujud campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia, sedangkan data dari faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode diambil dari hasil wawancara guru dan siswa. Seleksi data ini dilakukan untuk menemukan wujud campur kode dan faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode dalam karangan narasi siswa.

Pemberian kode merupakan cara yang dilakukan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis. Pengkodean dilakukan untuk aspek wujud-wujud campur kode. Misalnya, pemberian kode :

- BJ : bahasa Jawa;
- BI : bahasa Indonesia;

- CKKD : campur kode berwujud kata dasar;
- CKKB : campur kode berwujud kata berimbuhan;
- CKKU : campur kode berwujud kata ulang;
- CKF : campur kode berwujud frase;
- CKKM : campur kode berwujud kata majemuk;
- CKKL : campur kode berwujud klausa;
- CKB : campur kode berwujud baster;
- CKU : campur kode berwujud idiom atau ungkapa.

Contoh campur kode berbentuk kata dasar:

CKKD01 → CKKD : campur kode berwujud kata dasar

01 : nomer data

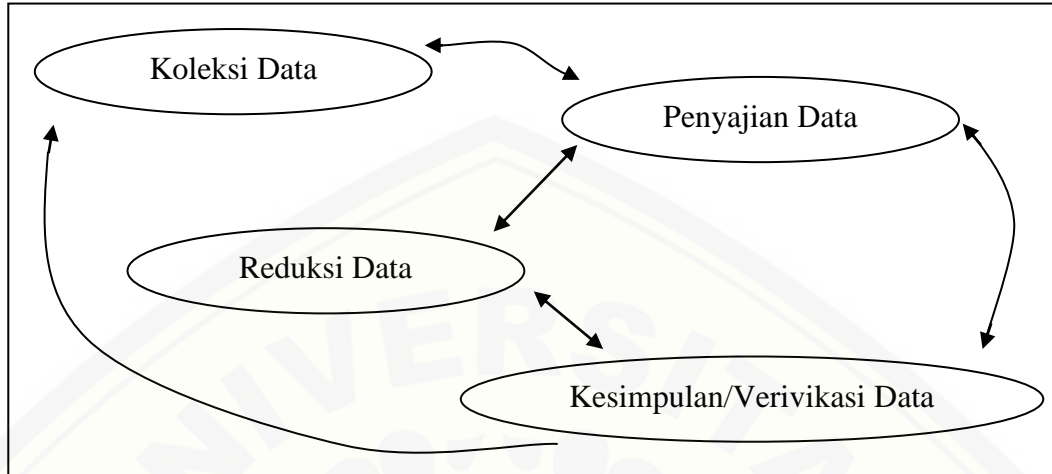
2) Penyajian data

Dalam proses penyajian data yang telah direduksi, data yang diarahkan agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam uraian naratif, seperti bagan, diagram alur (*flow diagram*), tabel dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari tahap pengklasifikasian data dan interpretasi data. Pengklasifikasian data merupakan tahap pengelompokkan data ke dalam wujud-wujud campur kode yang berupa kata (kata dasar, kata ulang, kata berimbuhan, dan majemuk), frasa, dan klausa ke dalam tabel pemandu analisis data sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Tahap interpretasi data yaitu mendeskripsikan wujud campur kode berupa kata (kata dasar, kata ulang, kata berimbuhan), frasa, klausa, dan faktor yang melatar belakangi campur kode.

3) Verifikasi data

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini verifikasi data meliputi kesimpulan semua data berupa wujud campur kode dan faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode.

Langkah-langkah pengolahan data kualitatif tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Langkah-langkah pengolahan data kualitatif model interaktif

Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:246)

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: instrument pembantu pengumpul data, instrument pemandu analisis data, dan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama karena peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data, analisis data dan tidak dapat diwakilkan dengan orang lain dalam mengumpulkan datanya sendiri. Instrumen tambahan dalam penelitian ini adalah instrument pengumpulan data dan instrument pemandu analisis data. Wujud dari Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat tulis (pulpen dan buku catatan). Peneliti menggunakan instrument pemandu data yaitu tabel dan wawancara untuk mempermudah dalam menganalisis data. Tabel sebagai alat bantu untuk mengelompokkan data yang mengandung wujud campur kode. Wawancara digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi dari faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Wujud-wujud campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember meliputi campur kode berwujud kata yang terdiri dari kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang dan kata majemuk. Dari ketiga wujud campur kode tersebut campur kode yang paling banyak digunakan oleh siswa dalam menulis karangan narasi siswa adalah campur kode berwujud kata dasar. Sementara itu, penggunaan campur kode berwujud kata ulang dan kata majemuk tidak begitu banyak digunakan.
- 2) Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember meliputi: 1) faktor lingkungan sekitar yang meliputi keluarga, teman bermain, serta lingkungan di sekitar siswa itu tinggal yang termasuk dalam identifikasi ragam, 2) faktor teman dekat (teman di sekolah) yang termasuk identifikasi peranan, sedangkan guru bukan yang melatarbelakangi terjadinya campur kode.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, hendaknya lebih meningkatkan kebahasaan supaya dapat menyelesaikan masalah terhadap campur kode
- 2) Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menghindari peristiwa campur kode dalam proses pembelajaran. Serta

melatih siswa untuk lebih memperluas kosa kata bahasa Indonesia agar tidak terjadinya suatu campur kode bahasa.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya terbatas pada wujud dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis dapat mengembangkan aspek-aspek yang tidak terjangkau dalam penelitian ini seperti fungsi dari campur kode.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A dan Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fawaid, A dan Pancasari, K. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Keraf, G. 1979. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- _____ 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____ 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- _____ 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, H. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, L J.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poedjosoedarmo, S. 1986. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Reta, F dan Satrijono, H. 2017. Madurese-Indonesian Code-Mixing in the Fifth Grade Studens Essay at Elementary School in Jember Indonesia. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention* 4(10): 1-5
- Satrijono, H. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jember: Universitas Jember

Siregar, S. 2014. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudaryanto. 1988. *Metode Lingustik Bagian Pertama*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sudaryat, Y. 2011. *Makna dalam Wacana Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: CV Yrama Widya.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sutarna, I. 2011. *Morfologi Bahasssa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.

Wibowo, W. 2003. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramed

Widyosiswoyo, S. 1995. *Ilmu Budaya Dasar* . Jakarta: Ghalia Indonesia

Lampiran 1. Matrik Penelian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VA SDN Ambulu 01 Jember	<p>a. Bagaimanakah wujud campur kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember?</p> <p>b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi sugestif siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember?</p>	<p>a. Campur kode bahasa Jawa</p> <p>b. Karangan narasi sugestif</p>	<p>a. Campur kode bahasa Jawa: 1) Penggunaan kata- kata, frasa, klausa yang menunjukkan adanya campur kode bahasa.</p> <p>b. Karangan narasi sugestif siswa: 1) Campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia terdapat dalam karangan narasi siswa.</p>	<p>a. Subyek penelitian: Siswa kelas V SDN Ambulu 01 Jember yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.</p> <p>b. Informan: Guru kelas VA SDN Ambulu 01 Jember,</p> <p>c. Hasil karangan narasi siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember</p>	<p>a. Pendekatan dan Jenis Penelitian: 1) Pendekatan kualitatif; 2) Penelitian Deskriptif.</p> <p>b. Metode pengumpulan data: 1) Wawancara; 2) Tes; 3) Dokumentasi.</p> <p>c. Metode analisis data model Miles dan Huberman: 1) Reduksi; 2) Penyajian data; 3) Verifikasi data.</p>	<p>Campur kode terdapat pada karangan narasi siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember akan meliputi campur kode berwujud kata, yang terdiri atas kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang dan kata majemuk.</p>

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data

2.1 Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil karangan narasi sugestif siswa yang terdapat campur kode Bahasa Jawa.	Siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dalam aspek menulis karangan narasi dan penggunaan bahasa dalam kegiatan belajar mengajar.	Guru kelas V SDN Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	Dokumen daftar nama siswa.
2.	Dokumentasi hasil karangan narasi siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	Siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.1 Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas dalam aspek menulis karangan narasi dan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru kelas VA SDN Ambulu 01 Jember

Nama Guru: Ike Oktara Dwi Kristanti

NUPTK : 834875865930 000 3

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bahasa apa yang Ibu gunakan dalam aktivitas sehari-hari?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang Ibu gunakan saat kegiatan belajar mengajar di kelas?	Bahasa Indonesia, tetapi jika siswa tidak mengerti maka Saya sedikit menggunakan bahasa Jawa agar siswa lebih mudah dalam memahami.
3.	Apakah pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas ada kesulitan dalam menggunakan Bahasa Indonesia kepada siswa?	Ada, Saat sedang berkomunikasi dengan siswa, terkadang siswa tidak memahami apa yang Saya bicarakan, jadi Saya sedikit memasukkan bahasa Jawa.
4.	Apa penyebabnya siswa tidak begitu mengerti dan sulit dalam menggunakan bahasa Indonesia menurut Ibu?	Karena siswa di lingkungan sekitar rumahnya serta teman di sekolahnya sudah terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Abdi Rian Ardianta
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Aditya Febrian Sugiartono
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena dari kecil sering menggunakan bahasa Jawa

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Ahmad Desta Dwi Prasetya
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah biasa menggunakan Bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Ahmad Wafi Wicaksono
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena dari kecil sering menggunakan bahasa Jawa

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Aila Rahma Lukita
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Aisyah Putri Salsabila
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena saya orang Jawa, jadi terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Arini Artika Sari
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena bahasa sehari-hari saya bahasa Jawa, bukan bahasa Indonesia.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Auba Aulia Slavina
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Dafa Afia Maulana
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena bahasa sehari-hari saya bahasa Jawa, bukan bahasa Indonesia.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Dimas Agung Mustofa
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena dari kecil sering menggunakan bahasa Jawa

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Khamidatun Nisa
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena bahasa sehari-hari saya bahasa Jawa, bukan bahasa Indonesia.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Lidya Chika Ayu Saputri
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi

NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Loise Mareta Sanjaya
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena saya orang Jawa, jadi terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi

NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Maahira Fikriyah
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Masayu Dyah Purbaningrum
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena kalau sama orang tua sering menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Meisya Dea Fransiska
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Mohammad Vino Maxi
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena saya orang Jawa, jadi terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Nadia Balqis Ramadhani
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena dari kecil sering menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi

NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Nadine Claudia Aisyah Zahra
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena dari kecil sering menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Naila Rizki Devianti
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Neyza Septa Azhalia
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Nurul Safika
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Putri Shibghan Auliyaa Islam
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena bahasa sehari-hari saya bahasa Jawa, bukan bahasa Indonesia

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Rameyza Elya
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Revalina Mei Nugroho
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena saya orang Jawa, jadi terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Rizkhi Rakhimatul Khasanah
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara**3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Unggul Dwi Rianto
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena saya orang Jawa, jadi terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 3. Lembar Wawancara

3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui bahasa yang digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Nama Siswa : Zahwa Aulia Savira
- Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan keluargamu di rumah?	Bahasa Jawa
2.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan temanmu di rumah?	Bahasa Jawa
3.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan guru di sekolah?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
4.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat berbicara dengan teman di sekolah?	Bahasa Jawa
5.	Bahasa apa yang sering Anda gunakan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Bahasa Indonesia terkadang Bahasa Jawa
6.	Apa alasan Anda menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia?	Karena sudah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

Pewawancara

Bagus Rizal Azmi
NIM 140210204126

Lampiran 4. Data Siswa

No.	Nama	L/P
1	Abdi Rian Ardianta	L
2	Aditya Febrian Sugiartono	L
3	Ahmad Desta Dwi Prasetya	L
4	Ahmad Wafi Wicaksono	L
5	Aila Rahma Lukita	P
6	Aisyah Putri Salsabila	P
7	Arini Artika Sari	P
8	Auba Aulia Slavina	P
9	Dafa Afia Maulana	L
10	Dimas Agung Mustofa	L
11	Khamidatun Nisa	P
12	Lidya Chika Ayu Saputri	P
13	Loise Mareta Sanjaya	P
14	Maahira Fikriyah	P
15	Masayu Dyah Purbaningrum	P
16	Meisya Dea Fransiska	P
17	Mohammad Vino Maxi	L
18	Nadia Balqis Ramadhani	P
19	Nadine Claudia Aisyah Zahra	P
20	Naila Rizki Devianti	P
21	Neyza Septa Azhalia	P
22	Nurul Safika	P
23	Putri Shibghan Auliyaa Islam	P
24	Rameyza Elya	P
25	Revalina Mei Nugroho	P
26	Rizkhi Rakhimatul Khasanah	P
27	Unggul Dwi Rianto	L
28	Zahwa Aulia Savira	P

Lampiran 5. Tabel Pemandu Pengumpulan Data

Tabel Wujud Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember

No	Data Karangan Siswa
1	Akupun tertidur sampai “ <i>omah</i> ”.
2	Hari itu kita “ <i>males</i> ” untuk mengikuti jam pelajaran olahraga.
3	Aku “ <i>pengen</i> ” mereka kembali kesini lagi.
4	Lalu aku berhenti di rumah “ <i>utiku</i> ”.
5	Saat liburan selesai aku pulang “ <i>neng</i> ” jember.
6	Aku “ <i>pengen</i> ” mereka kembali ke SDN Ambulu 01.
7	Setelah berenang aku dan adikku bersepedah keliling “ <i>omah</i> ”.
8	Saya dan adikku langsung berganti “ <i>klambi</i> ” renang.
9	Saya langsung berganti “ <i>klambi</i> ” agar tidak terlambat.
10	Saya membeli “ <i>jajanan</i> ” khas malang yaitu sempol.
11	Saya “ <i>seneng</i> ” di kelas VA.
12	Waktu malam hari di Surabaya “ <i>rame</i> ” sekali.
13	Saya juga diajari oleh “ <i>mbah</i> ” saya.
14	Saya “ <i>diajari</i> ” oleh ayah.
15	Saya juga “ <i>diajari</i> ” oleh mbah saya.
16	Keesokan hari saya belajar “ <i>kembah</i> ”
17	Saya bermain sepatu roda disana dan “ <i>muter-muter</i> ” alun-alun Jember.
18	Sepulang dari BJBR saya bakar-bakar ikan dan bermain “ <i>kembang api</i> ”.

Lampiran 6. Tabel Analisis Data

Tabel Wujud Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa kelas VA SDN Ambulu 01 Jember.

No	Data Karangan Siswa	Nama Siswa	Bentuk Campur Kode
1	Akupun tertidur sampai “ <i>omah</i> ”.	Abdi Rian	CKKD01
2	Hari itu kita “ <i>males</i> ” untuk mengikuti jam pelajaran olahraga.	Aisyah Putri	CKKD02
3	Aku “ <i>pengen</i> ” mereka kembali kesini lagi.		CKKD03
4	Lalu aku berhenti di rumah “ <i>utiku</i> ”.	Chelsele Lia	CKKD04
5	Saat liburan selesai aku pulang “ <i>neng</i> ” jember.	Dafa Afia	CKKD05
6	Aku “ <i>pengen</i> ” mereka kembali ke SDN Ambulu 01.	Khamidatun Nisa	CKKD06
7	Setelah berenang aku dan adikku bersepeda keliling “ <i>omah</i> ”.	Lidya Chika	CKKD07
8	Saya dan adikku langsung berganti “ <i>klambi</i> ” renang.	Meisya Dea	CKKD08
9	Saya langsung berganti “ <i>klambi</i> ” agar tidak terlambat.	Meisya Dea	CKKD09
10	Saya membeli “ <i>jajanan</i> ” khas malang yaitu sempol.	Nurul Safika	CKKD10
11	Saya “ <i>seneng</i> ” di kelas VA.	Rizkhi Rakhimatul	CKKD11
12	Waktu malam hari di Surabaya “ <i>rame</i> ” sekali.	Zahwa Aulia F	CKKD12
13	Saya juga diajari oleh “ <i>mbah</i> ” saya.	Dimas Agus	CKKD13

No	Data Karangan Siswa	Nama Siswa	Bentuk Campur Kode
14	Saya " <i>diajari</i> " oleh ayah.	Mustofa	CKKB01
15	Saya juga " <i>diajari</i> " oleh mbah saya.		CKKB02
16	Keesokan hari saya belajar " <i>kembah</i> "		CKKB03
17	Saya bermain sepatu roda disana dan " <i>muter-muter</i> " alun-alun Jember.	Putri Shibghah	CKKU01
18	Sepulang dari BJBR saya bakar-bakar ikan dan bermain " <i>kembang api</i> ".	Vino Maxi	CKKM01

Lampiran 7. Hasil Karangan Narasi Sugestif Siswa

Nama = ABDI RIAN
 kelas = 5A / VA

No. _____
 Date: _____

Jalan ? ke Jogja

Hari Rabu itu saya diajak sama
~~ibu~~ saudara ke Jogja pada saat ke Jogja
 Naik Mobil saudara sebelum ke
 Jogja aku di ~~ajak~~ ajak ke minimarket
 setelah ~~di~~ membeli apa yg di butuh
 kan; aku berangkat ke Jogja aku
 Ter Tidur pulas saat aku bangun
 aku sampai di Jogja aku tidur Zhari
 disama aku jalan jalan ke Condi
 Prambanan dan ke pantai gunung Kidul
 aku diajak naik ATU pada saat di pantai
 dan tidak lupa ke Condi sawu Jogja
 dan besar nya Pen pulang
 aku pulang berhenti ke maliboro
 untuk membeli oleh oleh untuk
 di bawa pulang ke rumah
 waktu aku pulang hari itu
 tahun baru pada tahun baru aku
 di ajak ayah ke kdam renang
 setelah ~~petang~~ berenang aku ~~angkat~~ pulang
 aku pun ter ~~tidur~~ tidur sampai omah

Knowledge is the pillar of life

VISION

CKKD01

Nama: Aisyah Putri S.

Kelas: V^A

No. _____

Date: _____

Guruku Tersayang Telah Hilang

Pada hari ini kita melaksanakan upacara seperti biasanya, tapi ada yang berbeda, yaitu tanpa kehadiran 2 guru olah raga kesayanganku, Aku dan teman²ku merasakan firasat yg tidak enak. ternyata benar, ke 2 guru olah raga kesayanganku akan pergi.

meninggal kan ku dan meninggalkan semua. Padahal 3 tahun mereka mengajar dengan penuh kasih sayang.

Pada suatu hari ketika aku meninggalkan pelajaran untuk pembinaan bidang study, Aku bertemu dengan guru olah raga kesayanganku itu dan dia berpesan agar aku mengikuti pelajaran olahraga dengan baik meskipun tanpa kehadirannya.

Flari saat pelajaran olahraga pun datang. Hari itu kita males untuk mengikuti jam pelajaran olahraga tanpa kehadiran mereka berdua. Hari olahraga biasanya hari yg kita sukai, namun sekarang menjadi hari yg terburuk. Kita mendapatkan pengganti yang tidak bisa mengobati rasa sakit yg kita alami.

Aku pengen mereka kembali ke sini lagi 😞. Semoga Allah SWT mengembalikan mereka berdua lagi. --- Amin ---
* Pak Faiq and Pak Haeli is the best ❤️

males

pengen

CKKD03

CKKD02

You'll never know till you have tried



Nama: Chelsea Lia Siska bila adestin Kelas: VA.

Mengarang tentang pengamatan pribadi?
"Hari ulangtahun ku"

- Waktu hari ulangtahun ku aku sangat senang.

Hari ulang tahunku pada tanggal 4 Desember. Pada hari itu aku diajak orang tuaku jalan-jalan keliling sangat senang. Lalu aku berhenti di rumah utiku di sana banyak keluargaku yg sedang melakukan pekerjaan seperti ada yang memasak, menyapu dan sebagainya.

- Setelah itu pada malam hari keluargaku menyiapkan alat makan dan sebagainya. Ternyata keluargaku merencanakan hari ulang tahunku, tapi aku tidak tahu lalu aku bertanya kepada nenekku. Lalu nenekku menjawabnya "Sekarang hari ulang tahunmu kita nanti malam akan mengadakan makan-makan keluarga". Lalu aku tekejut ternyata hari ini hari ulang tahunku aku sangat senang dan bahagia.

CKKD04

Nama: Dafa Afia
 KLS: SA

No. _____
 Date: _____

pergi ke rumah nenek

waktu libur sekolah pun telah hibah aku dijak
 kedua orang tuaku pergi ke rumah nenek
 untuk berlibur bersama kedua orang tuaku di sana
 aku pergi ke rumah nenek dengan menggunakan mobil

saat perjalanan itulah hal yang paling aku
 suka, karena dapat melihat hal-hal yang baru
 kadang-kadang hingga malam ~~akhir~~ ^{perjalanan} ~~sampai~~ ^{selesai}
~~di rumah~~ ke rumah nenek, aku di sana hingga liburan ~~selesai~~

saat di sana aku bermain bersama teman-ku
 beramai-ramai bermain bersama-sama bersama teman-ku
 saat liburan selesai aku pulang **neng jember**
 itulah pengalaman menyenangkan

CKKD05

Nama : Khamidatun Nisa

Kelas : V^A

No. _____

Date : _____

Kenangan Bersama Guruku.

Pada waktu SD aku pernah dibina oleh guruku tersayang. Yg bernama Pak Faik dan Pak Hadi mereka berdua membina ku dgn kasih sayang mereka pernah mengajarku olahraga kesukaanku yaitu volly ball, dan bulu tangkis. Aku sayang dgn mereka berdua.

Mereka mengajarku mulai dari Kls 2 sampai sekarang tetapi mereka adalah guru paling berjasa untuk stanza. Dan mereka berdua juga guru olahraga SDN AMBULU 01 tercinta. Dan mereka kini telah pergi jauh, dari sekolah SDN AMBULU 01 tercinta.

Dan mereka sekarang telah mengajar di sekolah lain. Aku sangat menyayangi mereka berdua. Dan aku sangat merindukan kedatangan mereka berdua. Semoga mereka berdua dapat mengajar olahraga di SDN AMBULU 01. Dan semoga mereka dapat menjumpai di SDN AMBULU 01. Aku pengen mereka kembali ke SDN AMBULU 01.

CKKD06

Nama = LIDYA CHIKA AYU SAPUTRI
kelas = 5^a

No.

Date

Tugas!

mengarang tentang pengalaman pribadi

waktu liburan panjang saya dan keluarga saya pergi ke kota Blitar. Di blitar saya menjumpai nenek yg dari ayah. Saya pun menjumpai adik-adik saya. Di blitar saya bermain ke sawah dekat rumah nenek saya.

keesokan harinya saya diajak ayah saya ke makam Bung Karno. Di sana tempatnya bersih tidak ada sampah dimana-mana. Saya pergi ke perpustakaan Bung Karno. Banyak buku disana tentang sejarah-sejarah. Setelah saya selesai membaca, saya diajak naik delman berkeliling-keliling Blitar.

keesokan harinya saya diajak adik saya berenang di sumber udel. Disana kolam renangnya luas sekali. Dan saya dan adik saya berenang dikolam renang yg sangat dalam disana saya hampir tenggelam. Setelah itu terus mandi dan selesai mandi terus pulang. kerumah nenek saya lagi

Dan setelah berenang aku dan adikku bersepeda keliling omah. Saya membenceng adik saya saat di depan ada polisi tidur. Saya dan adik saya hampir jatuh. Setelah bersepeda saya dan adik saya tidur kelap.

CKKD07

Paper Star

Nama: Meisya Dea Fransiska
 Kls = VA

No. _____
 Date : _____

Tugas 1 Mengarang tentang pengalaman pribadi.

Berenang di Dira park

Pada hari jumat saya berangkat ke dira park bersama Ibu dan adikku. Waktu saya sudah sampai disana saya dan adikku langsung berganti **Klambi** renang.

Lalu saya dan adikku berenang dikolam yg dalam. Saya dan adikku tidak takut berenang dikolam yg dalam karena sudah bisa berenang.

CKKD08

Habis berenang dikolam yg dalam saya bermain di perusutan bersama adikku. Lalu saya dan adikku dipanggil sendiri ibu untuk berganti baju karena sudah waktunya mau berangkat les.

Saya langsung berganti **Klambi** agar tidak terlambat kalau berangkat les. Sungguh menyenangkan pengalamanku saat berenang di dira park.

CKKD09

Nama : nurul safika .

kis : DA .

No.:

Date:

Mengarang tentang Pengalaman Pribadi !

Saya waktu itu diajak Pergi ke Malang .

Saya berangkat jam 10.00 malam sampai jam 05.00

Pagi . saya diajak ke Malang ; karena kakak saudara saya

sedang menjalankan wisuda kuliah pada hari Sabtu Pagi .

dan saya berangkat hari Jumat malam .

Pada saat diperjalanan saya melihat ada keja

dian tabrakan . saya hanya diam dimobil , karena

sama ibu , saya tidak boleh keluar mobil . sampai di kos-

kosan kakak saya bersiap untuk pergi mengantar kakak

kekuliahan .

sampai kekuliahan saya turun dari mobil .

setelah mengikuti jalannya wisuda , saya pun naek

ke mobil untuk jalan ke kota Mbatu . sampai ke kota Mbatu

saya membeli jajanan khas Malang yaitu sempol . dan aku

pun berstafoto .

CKKD10

KIKY

I can do all heavy things

No. Bismos agung m...
Date: Va

Tugas!

Mengapa belajar riding sepeda motor

1

Saya sangat senang saat saya belajar menaiki sepeda motor. Saya diajari oleh ayah, Saya diajari ke lapangan untuk belajar sepeda motor. Saya juga diajari oleh mbah saya.

Saya belajar sepeda motor setiap sore hari, setelah pulang magaji saya berganti baju dan berangkat menuju ke lapangan. Sesmpa di lapangan saya disuruh berjalan pelan-pelan di pinggir lapangan.

Keesokan hari saya belajar kembali. Saya disuruh berjalan lebih cepat, setelah selesai berlatih saya pulang dan bersiap siap untuk besok belajar kembali.

```

    graph TD
      A["Saya sangat senang saat saya belajar menaiki sepeda motor. Saya diajari oleh ayah, Saya diajari ke lapangan untuk belajar sepeda motor. Saya juga diajari oleh mbah saya."] --> B[CKKB01]
      A --> C[CKKB02]
      A --> D[CKKD13]
      E["Saya belajar sepeda motor setiap sore hari, setelah pulang magaji saya berganti baju dan berangkat menuju ke lapangan. Sesmpa di lapangan saya disuruh berjalan pelan-pelan di pinggir lapangan."] --> B
      E --> C
      E --> D
      F["Keesokan hari saya belajar kembali. Saya disuruh berjalan lebih cepat, setelah selesai berlatih saya pulang dan bersiap siap untuk besok belajar kembali."] --> B
      F --> C
      F --> D
      F --> E[CKKB03]
  
```


Kls = V/A

Nama: Putri Shibaah auliyah islam

Mengarang tentang pengalaman pribadi

Jalan? ke dun? Jember

Waktu malam minggu saya jalan? ke alun?
 Jember bersama adik, ayah, ibu, dan saudara saya.
 Setelah sampai di alun? Jember saya dan keluarga
 memilih tempat untuk duduk. Setelah menemukan
 tempat, saya dan keluarga menggelar tikar untuk
 tempat duduk. Saya dan keluarga duduk di tikar
 tersebut dan berbincang-bincang dan makan
 makanan ringan. Setelah saya berbincang dan
 makan makanan ringan, saya bermain sepatu
 roda di sana dan **muter?** alun? Jember.

Karena waktu itu malam minggu dan alun?
 Jember sangat ramai saya pun melambatkan
 kecepatan sepatu roda saya. Setelah itu saya
 kembali lagi ke keluarga saya untuk minum
 dan beristirahat sebentar. Setelah beristirahat
 saya kembali melanjutkan bersepatu roda lalu
 kembali lagi ke keluarga, lalu bermain sepatu roda
 lagi dan begitu seterusnya. Setelah saya lelah
 saya meminta ayah saya untuk pulang dan waktu
 itu pun sudah jam 22:00 malam. Saya pun merasa
 ngantuk. Setelah itu kami pun pulang ke rumah.

CKKU01

No. _____
Date: _____

Nama: Nino maxi ~~KLSE~~ A

Berwisata Piriumah Saudara

Suatu hari aku di Rumah Saudaraku

Ruhmanya, di Probolinggo hari itu aku di ajak Di kolam

Renang. Wah waktu itu aku Bahagi saya Renang dengan adik saya

Lalu saya Di ajak makan Bakso Sama Saudaraku

ternyata Baksonya Tumpah. Lalu saya makan Sate di Jalan

Patimura IV. Sabis makan saya Pulang ke Rumah Saudaraku

Kesokan harinya saya Pergi di kebun Binatang.

Di Sana Banyak Sekali hewan yg lucu misalnya: Bekantan, Kera,

Singa, Rusa, Badak dkk, disana saya kasih makan Kera dg kacang

Lalu Pulang kerumah Saudara

Besoknya saya diajak di BJB di Sana Banyak tanaman

Bakau dan ada masjid terasung di Sana Banyak ikan ikan kecil

Sepulang dari BJB saya Bakar ikan

dan menikmati **Kembong ari**. Kesokan harinya saya Pulang

Naik kereta ~~dan~~ saya duduk di gerbong Belikan lalu saya

Lihat pemandangan yg Bagus.

Tamat

CKKM01

Better try than never

VISION

Lampiran 8. Permohonan Ijin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738. Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5882/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SDN Ambulu 1
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Bagus Rizal Azmi
NIM : 140210204126
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas V SDN Ambulu 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Retno D. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran 9. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **8 1 3 1**/UN25.1.5/LT/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 5 DEC 2017

Yth. Kepala SDN Ambulu 1
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Bagus Rizal Azmi
 NIM : 140210204126
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa SDN Ambulu 1 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan,
 Wakil Dekan I

 Prof. Dr. Suratno, M.Si.
 0331706251992031003

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

Nama : Bagus Rizal Azmi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Maret 1996
Agama : Islam
Nama Ayah : Mukhlis, S.Pd
Nama Ibu : Anis Saniyah, S.Pd
Alamat : Perumahan Villa Tegal Besar Blok A-45
RT 01 Kaliwates Kabupaten Jember

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2002	TK Alfurqan	Jember
2	2008	SD Alfurqan	Jember
3	2011	SMPN 2 Jember	Jember
4	2014	SMPN 3 Jember	Jember